



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang di dapat dalam penelitian ini berasal dari fakta dan data yang berhasil di peroleh oleh peneliti dalam bagian hasil dan pembahasan yang mana disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini.

Jika dilihat secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Sido Muncul ini telah sudah sesuai dengan berbagai teori yang digunakan dalam penelitian ini. Proses pelaksanaan kegiatan CSR operasi katarak ini telah melakukan lima tahapan strategi pelaksanaan CSR yang dikemukakan oleh Coombs dan Holladay (2012, 47-150).

Proses *Scanning* dan *Monitoring* dilakukan melalui perbincangan dengan menteri kesehatan mengenai permasalahan kesehatan apa yang sedang dialami pemerintah, dan melihat pelaksanaan kegiatan CSR sebelumnya. Pada proses *Formative Research*, perusahaan tidak menjalankan proses riset secara formal. Perusahaan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Proses *Create CSR Initiative*, perusahaan bekerja sama dengan PERDAMI Indonesia dan memerlukan STKM, foto *copy* KTP, dan surat keterangan dari puskesmas agar peserta dapat

mendaftarkan diri menjadi peserta kegiatan operasi katarak gratis. Pada Proses *Communicate CSR Initiative*, perusahaan melaksanakannya dengan baik melalui bantuan PERDAMI dan bantuan media dalam penyebaran informasi yang cukup efektif dalam menjangkau peserta kegiatan CSR ini. Pada tahapan terakhir yaitu, *Evaluation* dan *Feedback* yang diperoleh perusahaan tidak dilakukan pengukuran yang tertulis oleh perusahaan, sehingga pengukuran objektif kegiatan tidak maksimal.

Mengenai teori enam manfaat dari pelaksanaan CSR menurut Susanto (2009, p.14) juga dirasakan perusahaan dari berbagai kegiatan CSR yang dilakukan. Hanya saja beberapa manfaat tidak dapat dirasakan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak pernah mengalami *Crisis*, sehingga manfaat dalam *help cushions and vaccinate during time of crisis* ini tidak dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perusahaan.

Dari enam jenis kegiatan CSR yang dapat dilakukan perusahaan menurut Kotler dan Lee (2005, p.23-24), Pada kegiatan CSR Operasi Katarak Gratis ini perusahaan menggunakan jenis CSR *Corporate Philanthropy*. Perusahaan melaksanakan kegiatan yang memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat, dan pelaksanaan kegiatan operasi katarak gratis ini sendiri bersifat bebas, tanpa terikat dengan kegiatan *marketing* perusahaan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan Sido Muncul ke depannya dalam melaksanakan CSR dan saran akademis yang berguna bagi pembelajaran yakni:

5.2.1 Saran Praktis

- a. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan CSR, PT Sido Muncul dapat merincikan nilai-nilai apa saja yang sebenarnya mereka tuju dalam setiap pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan. Agar hasilnya dapat lebih maksimal dirasakan oleh perusahaan.
- b. Edukasi atau *Campaign* bagi masyarakat mengenai katarak dan penanganannya yaitu dengan melakukan operasi katarak dapat dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan itu sendiri, sehingga masyarakat dapat menjadi sadar dan tergerak untuk melakukan operasi agar dapat sembuh dari buta katarak ini dan juga membantu perusahaan mengumpulkan peserta.
- c. Dalam tahapan perencanaan, ada baiknya perusahaan melakukan proses *research* secara formal dalam setiap pelaksanaannya agar objektivitas dapat terukur dengan lebih spesifik.

- d. Dalam setiap evaluasi dan *feedback* yang diperoleh dalam setiap pelaksanaan *event* lebih baik jika diolah dengan maksimal agar *output* yang dihasilkan dalam kegiatan itu dapat terukur dengan jelas, serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan lainnya.

5.2.2 Saran Akademis

- a. Pelajaran CSR yang diadakan di Kampus seharusnya dapat dilakukan dengan lebih variatif dan memaknai setiap detail dalam pelaksanaan ataupun nilai yang terkandung dalam CSR itu sendiri sehingga nantinya akan menghasilkan kegiatan CSR yang lebih baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat saat ini.

- b. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk membahas lebih dalam mengenai riset pengukuran reputasi dan citra positif perusahaan. Di mana perusahaan memiliki citra dan reputasi positif, hanya saja perusahaan belum melakukan riset.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A